

SARI

Weni Marlina. 2010. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. HARTCO Kabupaten Kendal*. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Ade Rustiana, M.Si., Pembimbing II: Dra. Palupiningdyah, M.Si.

Kata kunci: Motivasi, Disiplin Kerja, Kinerja Karyawan

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya tergantung dari kinerja sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya. PT HARTCO Kabupaten Kendal, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *meubeler* harus mampu melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan agar dapat memenuhi tuntutan pelanggan akan pelayanan yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT HARTCO Kabupaten Kendal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi PT. HARTCO Kabupaten Kendal yang bertempat di jalan raya Curug Sewu no. 9 sekitar 4 km dari Sukorejo dengan jumlah karyawan 90 orang, penelitian ini disebut penelitian populasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Motivasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2) serta variabel terikat yaitu Kinerja karyawan (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskripsi persentase dan regresi berganda.

Hasil penelitian dengan menggunakan SPSS 13 diperoleh persamaan regresi berganda $Y = 7.147 + 0,359X_1 + 0,361X_2$. Uji keberartian persamaan regresi dengan uji F diperoleh $F_{hitung} = 19,194$ dengan nilai signifikansi $= 0,000 < 0,05$ yang berarti secara simultan ada pengaruh signifikan antara motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Hasil uji parsial diperoleh $t_{hitung} = 3,925$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap kinerja karyawan, $t_{hitung} = 3,643$ dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Besarnya pengaruh secara simultan antara motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan adalah 34,5 %.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Motivasi yang ada pada perusahaan sudah cukup baik, namun agar menjadi meningkat lebih baik perusahaan memperhatikan kebutuhan rasa aman dan kebutuhan sosial karyawannya yaitu dengan memberikan pengarahan dan aturan tentang penggunaan peralatan keamanan, memberikan liburan bersama sama dengan rekan sekerja agar jalinan komunikasi antar rekan sekerja dapat terjalin lebih akrab . Disiplin cukup baik tetapi perusahaan perlu adanya peraturan dan sanksi yang tegas terhadap pemberian ijin kerja, mangkir dan terlambat. Sehingga kinerja yang dicapai karyawan dapat maksimal dan tentu akan meningkatkan kinerja karyawan